

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Dengan melakukan disagregasi pada data penjualan tahun 2016 maka dapat dilakukan peramalan untuk 6 bulan kedepan berdasarkan data historis produk *Nutrafor White Beauty* kemasan isi 30 untuk kota Bangka Belitung, Jambi, dan Bengkulu berturut-turut sebanyak 3.917 pcs, 2.513 pcs, dan 1.868 pcs.
- b) Perencanaan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk *Nutrafor White Beauty* kemasan Isi 30 dapat terkoordinasi dengan baik apabila menggunakan DRP dengan metode FPR. Metode ini menerapkan periode antar pemesanan yang optimal untuk kota Bangka Belitung, Jambi, dan Bengkulu masing-masing setiap 2 minggu dengan frekuensi kirim di Kota Bangka Belitung, Jambi, dan Bengkulu masing-masing sebanyak 12 kali.
- c) Perencanaan dan penjadwalan DRP menggunakan metode FPR sebesar Rp9.784.800,-/enam bulan, sedangkan metode yang diterapkan perusahaan sebesar Rp 19.358.100,- /enam bulan. Jika perusahaan menjalankan pemesanan dengan metode FPR, maka penghematan yang dilakukan mencapai 49,45%.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan, guna membantu penelitian berikutnya adalah:

- a) Penelitian juga bisa membahas permasalahan distribusi produk pada wilayah Sumatera Selatan seperti Prabumulih, Lahat, dan Tanjung Enim.
- b) Pada perhitungan yang dilakukan harus dengan cermat, baik dalam membaca plot jenis permintaan, agregasi, perhitungan *safety stock*, EOQ, FPR dan DRP agar tidak ada kekeliruan yang mempengaruhi hasil akhir.
- c) Perusahaan harus cermat membaca pangsa pasar dan melakukan pencatatan penjualan dan pemeriksaan persediaan secara rutin sehingga dapat dihitung peramalan dan pengendalian dengan metode yang tepat.